

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani di Dusun Aluran Naga Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu rata-rata tergolong sedang yaitu sebanyak 52,3% keluarga buruh tani memiliki kondisi sosial ekonomi yang sedang.
2. Seluruh keluarga buruh tani di Dusun Aluran Naga Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu memiliki anak yang masih atau sedang bersekolah dan mayoritas (40%) tingkat pendidikan tertinggi dari anak-anaknya bersekolah pada tingkat SMP/ sederajat. Selain itu, beberapa keluarga buruh tani juga memiliki anak yang putus sekolah yaitu sebanyak 4,6% putus sekolah hanya sampai tamat SD; 10,8% hanya sampai tamat SMP; dan 16,9% hanya sampai tamat SMA.
3. Terdapat hubungan yang signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani terhadap tingkat pendidikan anak di Dusun Aluran Naga Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu dengan $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,342 > 0,244$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,889 > 1,67$ serta besarnya kontribusi (sumbangan) kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap tingkat pendidikan anak sebesar 11,70%

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat di Dusun Aluran Naga Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu khususnya orang tua yang memegang peranan penting terhadap pendidikan anak, diharapkan untuk dapat membimbing, mendukung dan memperhatikan pentingnya pendidikan anak. Orang tua juga diharapkan agar tidak memaksakan kehendaknya untuk menyuruh anak bekerja setelah tamat dari Pendidikan Dasar, diutamakan anak dapat sekolah minimal sampai ke tingkat Pendidikan Menengah karena dengan pendidikanlah anak akan lebih membantu orang tua.
2. Kepada Pemerintah Daerah setempat diharapkan untuk mengadakan program penyuluhan tentang pendidikan melalui Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar, sehingga orang tua khususnya yang bermata pencaharian sebagai buruh tani memiliki pandangan yang positif serta kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan bagi anak mereka. Kepada Pemerintah Daerah juga diharapkan untuk mengadakan pelatihan-pelatihan seperti keterampilan menjahit kepada Ibu-ibu yang suaminya bekerja sebagai buruh tani, sehingga mereka memiliki penghasilan tambahan untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan hidup termasuk keperluan pendidikan anak-anaknya.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang sama agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar tentang pentingnya pendidikan anak dan hubungannya dengan kondisi sosial ekonomi keluarga.